

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha ekonomi yang berperan penting bagi perekonomian nasional. UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu dalam memperbesar tingkat permintaan, meningkatkan daya beli masyarakat, dan meningkatkan pertumbuhan investasi. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus bertambah setiap tahun. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2023), jumlah UMKM di Indonesia mencapai 67 juta dan menyerap hingga 97 persen dari total tenaga kerja. Bahkan, angka ini diprediksi terus meningkat di tahun berikutnya seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang. Peningkatan jumlah UMKM ini membawa pengaruh yang cukup baik bagi perekonomian di Indonesia. Mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan produk domestik bruto yang cukup besar.

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan. Penerapan akuntansi yang benar pada usaha yang dikelola akan memungkinkan memperoleh banyak informasi dari laporan keuangan yang disusun secara sistematis. Misalnya berapa keuntungan yang diperoleh, berapa tambahan modal yang dicapai dan keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Karena pengelolaan keuangan yang baik dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi

pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera (Puspita & Anggadini, 2014) . Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan penggunaanya untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah serta ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) salah satu penggerak ekonomi masyarakat terutama di Kepulauan Riau yaitu di Kota Tanjungpinang. Pemerintah khususnya Walikota Tanjungpinang membuat visi dan misi dengan tujuan sebagai penggerak atau landasan usaha UMKM. Di Tanjungpinang sendiri usaha-usaha kecil sudah banyak terlihat di setiap kelurahan. Air Raja adalah sebuah Kelurahan di Kecamatan Tanjung pinang Timur Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia.

Air Raja memiliki luas 150,37 km<sup>2</sup> (BPS, 2022) dengan jumlah penduduk 229.553 (DKCS 2022). Jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Air Raja yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM yaitu 704 (Dinas Koperasi Dan UMKM Tanjung Pinang, 2023). Peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kelurahan Air Raja karena dengan adanya informasi akuntansi, manajer bisa mengetahui arah perkembangan dari UMKM itu sendiri.

Informasi akuntansi yang baik akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di dunia usaha. Dengan adanya jumlah

usaha yang semakin meningkat di setiap tahunnya, diharapkan setiap umkm mampu mengembangkan usahanya agar lebih unggul dari pesaingnya.

UMKM banyak mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, seharusnya mereka menggunakan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam menjalankan bisnisnya. Penerapan Informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan akuntansi dengan baik. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan tradisional yaitu sebatas pencatatan penjualan atau pendapatan saja. Akibatnya, laba bersih sulit untuk diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan sebagian besar dari pelaku UMKM memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2014). Kondisi seperti ini terjadi pada UMKM di Kelurahan Air Raja dalam hal penggunaan informasi akuntansi masih belum banyak yang memahaminya ditambah dengan pernyataan oleh salah satu manajer UMKM di Kelurahan Air Raja yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan pembukuan sehingga laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UMKM tersebut hanya sebatas untuk melihat keuntungan semata dan bukan untuk sebagai mengevaluasi hasil pencapaian usahanya. Untuk itu

diperlukan penggunaan informasi akuntansi sebagai modal dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam hal keuangan maupun non keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah UMKM Setiap Kecamatan Tanjung Pinang Timur**

No.	Deskripsi	Jumlah
1.	Air Raja	704
2.	Batu IX	1.546
3.	Kampung Bulang	351
4.	Melayu Kota piring	618
5.	Pinang Kencana	1.323

*Sumber* : Dinas Koperasi dan UMKM Tanjungpinang

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Air raja sebanyak 704. Kelurahan Air Raja menempati urutan ketiga dari seluruh data kelurahan diatas. Jumlah diatas akan terus meningkat seiring dengan perkembangan UMKM di Kota Tanjungpinang. Penggunaan informasi akuntansi dengan tepat mendorong tercapainya tujuan. Selain itu, pengelolaan UMKM dengan kualitas pelaporan yang baik dapat digunakan untuk mengajukan kredit usaha yang nantinya bisa digunakan untuk modal usaha agar dapat terus berkembang di masa mendatang.

Menurut Wulandari (2016) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti jenjang pendidikan, skala usaha dan umur usaha dan pelatihan akuntansi. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan Wulandari (2016). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dilakukan di wilayah Kelurahan Air Raja, Tanjungpinang.

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang berperan penting bagi

UMKM untuk memberi gambaran keuangan suatu usaha. Informasi akuntansi menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK Nomor 1 Tahun 2015). Pemanfaatan informasi akuntansi bagi UMKM juga dapat membantu pemilik atau manajer dalam melihat informasi perkembangan usaha dari tahun ke tahun. Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Dalam menjalankan kegiatan usaha UMKM, informasi akuntansi diperlukan sebagai dasar dalam menyusun rencana strategis, melakukan pengawasan keuangan, hingga dalam hal pengambilan keputusan yang tepat.

Jenjang pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU No. 20, 2003). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Sehingga dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi. Dalam penelitian Magdalena Elshadday (2021) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratna Sari (2020) menyatakan bahwa

jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

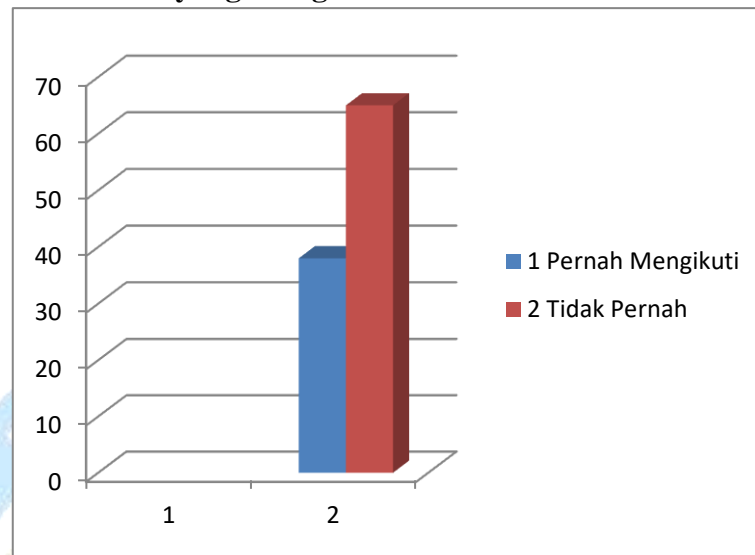
Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Nicholls dan Holmes, 1988). Penelitian yang dilakukan oleh Awanda dan Dendi (2019) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratna Sari (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi.

Umur usaha adalah lama waktu atau hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan. Umur perusahaan berkaitan dengan seberapa lama perusahaan tersebut berjalan. Semakin lama perusahaan berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun sebaliknya (Aufar, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Efriyenty (2020) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratna Sari (2020) menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai masalah di dunia bisnis. UMKM yang sudah lama berjalan akan mengindikasikan

kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena adanya kompleksitas usaha yang juga semakin tinggi

Pelatihan akuntansi merupakan usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan akuntansi personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam pengembangan perusahaan (Lohanda, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2021) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Heni Susilawati (2018) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik atau manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan (Listiorini, 2018).

**Tabel 1.2**  
**Data yang Mengikuti Pelatihan Akuntansi**



Berdasarkan data diatas, bahwa sebanyak 65 responden dari 103 responden tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan sebanyak 38 responden yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Masalah utama dalam pengembangan UMKM di kota Tanjungpinang yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pemilik usaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Adapun keterbatasan lain yang dihadapi yaitu mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata pencatatan, tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan seorang akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu dalam upaya pengembangan usaha UMKM menghadapi berbagai kendala yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan



dengan lingkungan pelaku usaha UMKM (Dian Efriyenty, 2020).

Penelitian sebelumnya Naufal Irfa Nabawi (2017) yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dian Efriyenty (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Kabupaten Kendal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM di Tanjungpinang karena dengan adanya informasi akuntansi, manajer bisa mengetahui arah perkembangan dari UMKM itu sendiri. Informasi akuntansi yang baik akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di dunia usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Tanjungpinang”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi pada masyarakat yang menjalankan UMKM Di Kelurahan Air Raja.
2. Kurangnya tingkat pengetahuan tentang akuntansi dalam pengambilan sebuah keputusan.
3. Terbatasnya pemanfaatan modal dari perbankan untuk memperluas skala usaha dan tenaga kerja dalam membantu UMKM.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah jenjang pendidikan terakhir berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang?
3. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang?
5. Apakah jenjang pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan

akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya pembahasan yang berlarian dan menyimpang, serta perluasan rumusan masalah dari yang seharusnya. Maka, perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu Jenjang pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen.
3. Objek dalam penelitian ini adalah umkm yang ada di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.
4. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober – November 2023.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah jenjang pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui apakah skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui apakah umur usaha mempengaruhi penggunaan

informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.

4. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui apakah jenjang pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi secara simultan mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM di Kelurahan Air Raja Kota Tanjungpinang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat yang dapat dirasakan oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh Jenjang pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha dan jenis usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Tanjungpinang.

#### **2. Bagi Pelaku Usaha**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan pemilik usaha dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan perusahaan, serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

#### **3. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang dan memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memahami sepenuhnya yang dibahas dalam penelitian ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, disusun secara sistematis dan memiliki penjelasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab awal ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Pada bab kedua ini, diuraikan kajian pustaka yang mendukung dan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini dijelaskan mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan

dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

